


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peserta didik sebagai pelaku utama dalam pendidikan memiliki sikap yang berbeda-beda dalam merespon gejala-gejala yang ada disekitarnya. Setiap sikap memberikan nilai yang akan merubah fenomena dan pemecahan masalah terhadap sesuatu yang disikapi oleh peserta didik. Salah satu sikap yang menjadi perhatian dan kewajiban peserta didik terlebih ia seorang muslimah adalah sikap terhadap pakaian yakni perlunya memperhatikan peraturan dari sekolah serta perintah agama.

Islam adalah agama yang *rahmatan lil'alamin*. Islam telah memberikan perhatian khusus bagaimana kita melihat, berpikir dan berbuat sesuatu. Dalam agama Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya hingga makhluk lain. Islam juga mengatur perihal bagaimana sebaiknya berpakaian. Berpakaian muslimah adalah salah satu ajaran Islam dalam prakteknya harus menutupi aurat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam kehidupan muslimah sebagai seorang wanita, baik dari kalangan pelajar maupun mahasiswi dan seterusnya.

Dalam hal ini model pakaian di dalam Islam telah diatur supaya menjadi pembeda mana yang islami dan tidak islami dan dikenal sebagai hijab. Secara normatif dalam Al-Quran telah ditegaskan kriteria berpakaian bagi muslimah, sebagaimana ayat di bawah ini:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT juga berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا



Artinya: Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Q.S Al-Ahzab: 59)

Menurut Abu al-Hasan ‘Ali al-Wahidi dalam Jurnal *Perspektif Al Qur’an Tentang Aurat Dan Jilbab (Petunjuk Berbusana Muslimah)*, mengatakan “bahwa jika mengacu pada asbab nuzul-nya, dapat dipahami bahwa QS Al-Ahzab/33: 59 secara jelas menuntun kaum muslimah agar jilbab yang mereka pakai hendaknya diulurkan ke dada mereka, sehingga mereka dapat dibedakan dengan yang bukan muslimah yang memakai pakaian tidak terhormat sehingga mengundang gangguan tangan atau lidah yang usil. Ayat ini menunjukkan bahwa sejak semula para wanita muslimah telah memakai jilbab, tetapi cara pemakaiannya belum menghalangi gangguan dan belum menampakkan identitas muslimah”.<sup>1</sup>

Ayat diatas menunjukkan aturan yang jelas tentang berpakaian bagi wanita untuk menutupi auratnya agar benar-benar menjadi wanita muslimah. Baik ketika beribadah maupun dalam pergaulan sehari-hari seharusnya mencerminkan kepribadian islami.

Mengenai pemahaman siswi-siswi tentang pakaian muslimah, itu sudah baik. Berikut adalah wawancara dengan siswi-siswi SMA Negeri 2 Bangko tentang pendapat mereka, “Apa itu pakaian Muslimah?”

Berikut pendapat Sari, “pakaian seragam ketika sekolah. Tapi ketika di rumah atau pergi bermain dengan teman-teman, jilbab masih suka dilepas,

<sup>1</sup> An- Nisa’, *Jurnal Studi Gender dan Islam PSW STAIN Watampone*, Volume V, nomor 1, 2012, h. 36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*belum siap saja kalau pakai jilbab, tapi kalau di sekolah pakai terus,” sebut Sari.*

*“Pakaian muslimah itu adalah pakaian yang menutupi aurat kaum hawa (perempuan) dan yang diwajibkan agama Islam untuk menutupinya.*

*Dan gunanya itu adalah untuk keselamatan dan kebaikan wanita itu sendiri dimanapun wanita tersebut berada kak..” ungkap Dewi Z. Lubis.*

*Puja, “pakaian muslimah itu menurut saya, saya selalu pakai jilbab di sekolah. Karena sudah peraturan, tapi kalau di luar sekolah, masih proses lah, belum pakai lagi”.*

*Vina, “Jilbab modis dan trend, penting karena dalam Al-Quran juga kita disuruh memakai jilbab”.*

*“Menurut saya, pakaian muslimah itu, pakaian yang harus menutupi kecuali wajah dan telapak tangan, selain itu wajib di tutupi termasuk telapak kaki, bukan pakaian untuk berhias seperti yang banyak di hiasi dengan gambar bunga apalagi yang warna warni, atau gambar makhluk bernyawa, pakaian muslimah itu kakak tidak tipis dan tidak tembus pandang yang dapat menampakkan lekuk tubuh, pakaian muslimah itu harus longgar dan tidak ketat supaya tidak menampakkan lekuk tubuh dan tidak boleh menyerupai pakaian pria atau pakaian non muslim. Hanya itu yang saya tau kak. Jika kurang memuaskan saya minta maaf.” Ungkap Sulisti*

*Menurut Rina mengatakan bahwa, “pakaian muslimah itu perintah Allah, nyaman dan menjaga diri. Ketika saya memakainya saya senang, dan saya tidak mau melepasnya.”*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Wirna, “*Pakaian muslimah itu dapat menghindari perbuatan maksiat.*” Begitulah jawaban singkat Wirna.

Para ahli tafsir sepakat bahwa jilbab mempunyai arti pakaian yang longgar, serta luas dan menutupi kepala dan dada. Jelasnya, ada dua jenis penutup kepala yang biasa dikenakan kaum wanita, pada masa turunya Al-Qur’an, pertama, penutup kepala yang berukuran kecil, biasanya disebut kerudung, dan dipakai di dalam rumah. Kedua, jenis penutup kepala yang ukurannya lebih besar sehingga dapat juga menutup bagian-bagian tubuh lainnya, dan biasanya dipakai ketika keluar rumah.<sup>2</sup>

Abd al-Halim Abu Syuqqah dalam Jurnal *Perspektif Al Qur’an Tentang Aurat Dan Jilbab (Petunjuk Berbusana Muslimah)*, mengatakan jilbab disyariatkan untuk menyempurnakan keadaan wanita ketika hendak keluar rumah. Dalam kesempurnaan ini, terdapat kesempurnaan pembedaan, penjagaan diri, dan penghormatan.<sup>3</sup>

Sholicul Hadi, dalam jurnal Sopiah, yang berjudul: “*Persepsi Mahasiswi Terhadap Jilbab Gaul*” memberikan julukan dengan istilah “atas kerudung bawah warung”. Istilah tersebut untuk menggambarkan perempuan yang dikepalanya memakai kerudung, tetapi pakaian bawahnya model seksi dan ketat yang cenderung pamer aurat. Sedangkan warung memberikan makna sebagai tempat bagi siapa saja untuk nongkrong, mampir atau menikmati secara bebas hidangan menu yang disajikan.<sup>4</sup>

Menurut Bukhari Umar, seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab pada hakikatnya, orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.<sup>5</sup>

Di dalam buku Zakiyah Drajat dikatakan, “usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikannya

<sup>2</sup> Husein Shahab, *Jilbab Menurut AlQuran dan As-Sunnah*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008), h. 86-87

<sup>3</sup> *An Nisa.*, Op. Cit, h. 36

<sup>4</sup> Jurnal Sopiah, dkk, *Persepsi Mahasiswi Terhadap Jilbab Gaul*, 2008, h. 2

<sup>5</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2014), h. 23



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pandangan hidup.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa menutup aurat adalah suatu kewajiban untuk seluruh umat manusia, terutama mengenakan pakaian muslimah bagi kaum wanita, akan tetapi sikap siswi dalam mengenakan pakaian muslimah masih jauh dari harapan . Meskipun anak-anak sudah tau apa itu pakaian muslimah, namun sekedar tau saja tidaklah cukup tanpa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam arti, masih ada siswi yang menggunakan pakaian muslimah namun tidak sesuai dengan etika berpakaian muslimah menurut syariat Islam, ada siswi yang hanya mentaati peraturan sekolah, dan ada yang memadukan pakaian muslimah dengan pakaian budaya barat yang serba ketat dan sempit sehingga pakaian itu tidak menjaganya dari fitnah. Sehingga ada sebagian siswi mengenakan pakaian muslimah hanya sebagai seragam sekolah ketika sekolah saja. Permasalahan ini penulis temukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti menunjukkan bahwa siswi SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, memiliki sikap yang berbeda mengenai pakaian Muslimah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswi memahami bahwa pakaian muslimah itu adalah perintah Allah SWT dalam Al-Quran.
2. Siswi memahami bahwa menutup aurat itu seluruh tubuh kecuali muka

7. Zakiah Drajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1992), h. 86

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan telapak tangan

3. Siswi memahami etika-etika pakaian muslimah yang sesuai syariat
4. Siswi masih ada memakai jilbab yang tipis atau tembus pandang dan tidak menutup dada
5. Siswi masih ada menggunakan jilbab, namun masih menampakkan sebagian rambut/poni
6. Siswi masih ada yang tidak memakai kaos kaki dan menampakkan betis
7. Siswi masih ada menggunakan celana ketat (celana olahraga)
8. Siswi masih ada belum konsisten memakai jilbab khususnya di luar sekolah
9. Siswi masih ada memadukan pakaian muslimah dengan trend pakaian sekarang, atas berjilbab bawah ketat

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Sikap Siswi Terhadap Pakaian Muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi*”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menegaskan maksud dari berbagai istilah yang terdapat didalam judul tersebut, yaitu:

### 1. Sikap

Ellis mengemukakan tentang sikap itu sebagai berikut: *Attitude involve some knowledge of situation. However, the essential aspect of the attitude is found in the fact that some characteristic feeling or emotion is experienced,*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*and as we would accordingly expect, some definite tendency to action is associated.* Jadi, menurut Ellis, yang sangat memegang peranan penting di dalam sikap ialah faktor perasaan atau emosi, dan faktor kedua adalah reaksi/respon, atau kecenderungan untuk bereaksi. Dalam beberapa hal, sikap merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku manusia. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (*like*) atau tidak senang (*dislike*), menurut dan melaksanakannya atau menjauhi/menghindari sesuatu.<sup>7</sup>

Sikap yang penulis maksudkan di sini adalah rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “Sesuatu” itu bisa benda, kejadian, lingkungan, situasi, orang-orang atau kelompok. Sehingga dari perasaan tersebut timbullah kecenderungan dan dari kecenderungan tersebut ia memutuskan sesuatu itu bermanfaat atau tidak bermanfaat, sesuatu itu baik atau buruk, sesuatu itu dijauhi atau dilakukan. Intinya sikap itu adalah gabungan dari keyakinan, pemahaman, dan pengamalan.

## 2. Pakaian Muslimah

Pakaian atau *albisah* adalah bentuk jamak dari *libas* yaitu apa yang dikenakan oleh manusia untuk menutup anggota tubuhnya, keseluruhan atau sebagiannya, untuk melindungi dirinya dari panas dan bahaya, seperti gamis, pakaian, dan selendang dan inti dari berpakaian adalah menutupi.<sup>8</sup> Pakaian

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 141

<sup>8</sup> Abdul Wahab Abdussalam Thawilah, *Adab Berpakaian dan Berhias*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 20114), h. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslimah yang penulis maksudkan di sini adalah pakaian yang dipakai oleh wanita muslim yang sesuai dengan syarat-syarat dan etika pakaian muslimah sebagaimana anjuran agama Islam, yaitu menutup aurat, longgar dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh dan terbuat dari bahan yang tebal, tidak mencolok, dan tidak mencuri perhatian.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana sikap siswi terhadap pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi?
- b. Bagaimana Pelaksanaan berpakaian muslimah siswi di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi?
- c. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswi terhadap pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi?
- d. Bagaimanakah pakaian islami siswi di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi?
- e. Apa penyebab siswi tidak menggunakan pakaian muslimah sesuai syariat Islam?
- f. Rendahnya pemahaman siswi tentang pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dan memfokuskan penelitian ini pada:

- a. Sikap siswi terhadap pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi
- b. Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap siswi terhadap pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana sikap siswi terhadap pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswi terhadap pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ditetapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana sikap siswi terhadap pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswi terhadap pakaian muslimah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Secara Teoritis

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan penjelasan tentang sikap siswi terhadap pakaian muslimah dan faktor-faktor sikap siswi dalam mengenakan pakaian muslimah.
  - 2) Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
  - 3) Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.
- b. Secara Praktis
- 1) Memberikan masukan kepada pimpinan lembaga Sekolah dalam menerapkan pelaksanaan berpakaian muslimah dikalangan siswi.
  - 2) Memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dan masyarakat yang terkait dalam upaya menerapkan pelaksanaan berpakaian muslimah dalam rangka kelancaran dan kesetiaan para pegawai dilembaga sekolah.
  - 3) Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru dalam optimalisasi kerja.